

ABSTRAK

Shafa Setyaningrum. “Pemasaran Gula Kelapa Di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui saluran pemasaran gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, (2) Mengetahui besar biaya, margin dan keuntungan pemasaran gula kelapa pada masing-masing saluran pemasaran di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, (3) Mengetahui *Farmer's Share* yang diterima pengrajin gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, (4) Mengetahui efisiensi pemasaran gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Analisis yang digunakan adalah metode survey yang digunakan mengetahui saluran pemasaran margin dan keuntungan pemasaran, bagian harga yang diterima pengrajin gula kelapa dan efisiensi pemasaran. Sampel pengrajin dipilih dengan metode *simple random sampling* dan sampel pedagang ditentukan dengan menggunakan metode *snowball*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo terdiri dari 4 saluran, yaitu saluran 1 adalah dari pengrajin – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen, saluran 2 adalah pengrajin – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen, saluran 3 adalah pengrajin – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen, saluran 4 adalah pengrajin – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen. Biaya pemasaran terbesar dikeluarkan oleh pedagang pengumpul yaitu Rp 2001/Kg. Margin pemasaran terbesar pada saluran 2 3 dan 4 adalah sebesar Rp 7000/Kg. Keuntungan pemasaran terbesar pada saluran 3 adalah sebesar Rp 5237/Kg. *Farmer's Share* masih dibawah 50% pada saluran 1 adalah 66,66%, saluran 2 adalah 46,15%, saluran 3 adalah 46,15% dan saluran 4 adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo belum efisien, karena *farmer's share* lebih dominan kurang dari 50%.

Kata Kunci : Marjin Pemasaran, *Farmer's Share*, Efisiensi Pemasaran

ABSTRAC

Shafa Setyaningrum. "Marketing of Coconut Sugar in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency". Thesis. Agribusiness. Faculty of Agriculture. University of Muhammadiyah Purworejo. 2023.

This study aims to (1) Know the marketing channels of coconut sugar in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency, (2) Know the cost, margin and profit of coconut sugar marketing on each marketing channel in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency, (3) Know the *Farmer's Share* received by coconut sugar craftsmen in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency, (4) Knowing the efficiency of coconut sugar marketing in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency.

This research was conducted in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency. The analysis used is a survey method used to find out marketing channels, margins and marketing profits, the share of prices received by coconut sugar craftsmen, and marketing efficiency. The sample of craftsmen was selected using the *simple random sampling* method and the sample of traders was determined using the *snowball method*.

The results showed that the coconut sugar marketing channel in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency consists of 4 channels, namely channel 1 is from craftsmen – collecting traders – retailer traders – consumers, channel 2 is craftsmen – wholesalers – retailers – consumers, channel 3 is craftsmen – collecting merchants – wholesalers – retailers – consumers, channel 4 is craftsmen – collecting merchants – wholesalers – retailer – retailer – user. The largest marketing cost incurred by collecting traders is Rp 2001/Kg. The largest marketing margin on channels 2, 3 and 4 is Rp 7000/Kg. The biggest marketing profit on channel 3 is Rp 5237/Kg. *Farmer's Share* is still below 50% on channel 1 is 66.66%, channel 2 is 46.15%, channel 3 is 46.15% and channel 4 is 50%. This shows that the marketing of coconut sugar in Luweng Lor Village, Pituruh District, Purworejo Regency has not been efficient, because *the farmer's share* is more dominant than less than 50%.

Keywords : Marketing Margin, *Farmer's Share*, Marketing Efficiency